



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Di bab ini, penulis menjelaskan mengenai tentang objek di dalam penelitian ini, yakni apa dan siapa yang menjadi objek yang akan diteliti dalam penelitian ini. Lalu ada desain penelitian yang mana menggambarkan dan menjelaskan mengenai pendekatan-pendekatan yang digunakan oleh peneliti. Kemudian, ada variabel penelitian yang terdiri dari variabel dependen dan variabel independen yang akan diteliti dalam penelitian ini.

Pada bab ini akan dibahas pula mengenai teknik pengumpulan data yang mana menjelaskan cara peneliti mengumpulkan data penelitian. Berikutnya, teknik pengambilan sampel yang memberikan penjelasan mengenai teknik memilih populasi hingga menjadi sampel. Pada akhir bab ini juga terdapat teknik analisis data yaitu berisi metode analisis yang digunakan dalam mengolah data dan mengukur hasil penelitian.

#### A. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah UMKM yang sudah menggunakan Sistem Informasi Akuntansi di daerah Bangka Belitung khususnya daerah Bukit Intan, Air Itam, Bukit Merapen, Pasir Putih, dan Rangkui. Data yang menjadi objek penelitian ini adalah dari kuesioner yang disebarkan kepada UMKM yang telah memiliki Sistem Informasi Akuntansi berdasarkan informasi dari Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## B. Desain Penelitian

Menurut buku R. Cooper & S. Schindler (2017:147-152), desain penelitian dapat dibagi menjadi delapan aspek berikut:

### 1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini dapat dipandang sebagai studi formal (*formal studies*), yang diawali dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian, yang melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber data yang sesuai. Tujuan dari desain *formal studies* ini adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian yang diajukan.

### 2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk dalam studi komunikasi (*communication study*), yang mana peneliti memberikan pertanyaan kepada subjek penelitian dan mengumpulkan tanggapan mereka secara personal maupun umum.

### 3. Kontrol Peneliti Terhadap Variabel

Penelitian ini termasuk dalam eksperimen (*experiment*), yang mana digunakan untuk mengetahui apakah satu variabel memiliki pengaruh pada variabel lain.

### 4. Tujuan Studi

Penelitian ini tergolong dalam studi kausal-prediktif (*causal-predictive*), peneliti memprediksi pengaruh dari satu variabel dengan memanipulasi variabel lain tetapi tetap menjaga semua variabel dengan konstan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah ada hubungan antara variabel yang diteliti yaitu pengaruh penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, dan keberhasilan UMKM.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 5. Dimensi Waktu

- Ⓒ Penelitian ini menggunakan studi *cross-sectional* (*cross-sectional studies*), yang mana peneliti melakukannya satu kali dan kemudian menyajikannya dalam potret satu kejadian dalam satu waktu.

## 6. Cakupan Topik

Penelitian ini menggunakan studi *statistic* (*statistic studies*), dan dimaksudkan untuk menjadi lebih luas daripada lebih dalam. Tujuan digunakannya studi ini adalah untuk mengetahui karakteristik populasi dengan cara menarik kesimpulan dari karakteristik sampelnya.

## 7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini menggunakan kondisi lapangan (*field conditions*), yaitu peneliti mengumpulkan data melalui kuesioner dengan cara mengajukan pertanyaan kepada subjek serta objek penelitian dalam suatu lingkungan.

## 8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Studi ini tidak merasakan adanya bias dalam aktivitas sehari-hari mereka, di mana kesadaran yang dirasakan ini dapat mempengaruhi temuan dan dengan demikian secara tidak langsung akan mempengaruhi kesimpulan para peneliti.

## C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang akan diuji dalam penelitian ini adalah pengaruh Sistem Informasi Akuntansi sebagai variabel independen dan keberhasilan UMKM sebagai variabel dependen. Penjelasan mengenai masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

### 1. Variabel Dependen (Dependent Variable)

Menurut Sekaran & Bougie (2017) variabel dependen adalah variabel yang menjadi perhatian utama peneliti, yang mana bertujuan agar peneliti dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

memahami serta mendeskripsikannya. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah keberhasilan UMKM. Dimensi dan indikator keberhasilan UMKM disajikan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel Keberhasilan UMKM**

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Skala
Keberhasilan Usaha	Membesarnya skala usaha yang dimilikinya hal tersebut bisa dilihat dari volume produksi yang tadinya bisa menghabiskan sejumlah bahan baku perhari meningkat menjadi mampu mengolah bahan baku yang lebih banyak. Sumber : Wibowo (2013)	Peningkatan usaha	Omzet saya meningkat	Skala Likert
			Pesanan pelanggan saya meningkat	
			Alat produksi saya meningkat	
			Jumlah produksi saya meningkat	
			Harga jual produk naik	
			Modal saya bertambah	
			Pendapatan saya bertambah	
		Penjualan saya meningkat		
		Perluasan usaha	Promosi produk saya meningkat	
			Jumlah karyawan saya meningkat	
Jumlah pelanggan saya meningkat				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sumber: Dwi Yulianthi & Putu Wiwiek Ary Susyarini, 2017

**2. Variabel Independen (Independent Variable)**

Menurut Sekaran & Bougie (2017) variabel independen adalah variabel mempengaruhi variabel terikat, baik secara positif atau negatif. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan sistem informasi akuntansi. Dimensi dan indikator penggunaan sistem informasi akuntansi disajikan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Operasionalisasi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi**

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Skala
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	Digunakan sebagai dasar evaluasi kerja, sehingga dapat dijadikan tolak ukur dalam memberikan <i>reward</i> atas kinerja manajerial. Sumber : Susanto (2008)	Proyeksi uang kas di masa yang akan datang, mengontrol biaya, mengukur produktivitas, meningkatkan produktivitas, memberikan dukungan terhadap proses produksi	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk melakukan proyeksi kebutuhan uang kas di masa yang akan datang.	Skala Likert
			Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengontrol biaya.	
			Saya menggunakan informasi	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p><b>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p><b>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</b></p>		akuntansi untuk mengukur produktivitas.
		Saya menggunakan informasi akuntansi untuk memberikan dukungan terhadap proses produksi.
		Saya menggunakan informasi akuntansi untuk membantu mengimplementasikan strategi.
		Saya menggunakan informasi akuntansi untuk melakukan aktivitas operasional yang diperlukan demi tercapainya tujuan usaha.
		Saya menggunakan informasi akuntansi untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



		mengevaluasi kinerja karyawan.
	Operasi	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah produksi setiap hari.
		Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah pembelian bahan baku.
		Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah pemakaian bahan baku.
		Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui penggajian / upah karyawan.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p><b>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</b></p> <p style="text-align: center;">Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>		Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah penjualan setiap harinya.
	Manajemen	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk merencanakan kegiatan usaha.
		Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengimplementasikan / menjalankan usaha.
	Keuangan	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengendalikan usaha.
		Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





<p><b>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p><b>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</b></p>		posisi keuangan.	
		Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui kinerja perusahaan.	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui kenaikan atau penurunan modal.
	<i>Statutory Accounting</i>	Saya menggunakan informasi akuntansi sesuai dengan standar peraturan dari bank, koperasi, paguyuban.	
	<i>Budgetary</i>	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk menganggarkan usaha mendatang.	
	<i>Additional Accounting</i>	Saya menggunakan	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>			<p>informasi akuntansi untuk meningkatkan efektifitas pengambilan keputusan.</p>	
--	--	--	--	--

Sumber: Dwi Yulianthi & Putu Wiwiek Ary Susyarini, 2017

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada responden pengusaha UMKM yang menggunakan sistem informasi akuntansi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang mengacu pada data yang dikumpulkan dari hasil penyebaran kuesioner. Kuesioner dibagikan kepada responden guna mengukur pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap keberhasilan UMKM. Skala likert menurut Sugiyono (2018) adalah skala yang digunakan untuk mengatur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Skala likert terdiri dari 1-5 poin yakni:

**Tabel 3.3**

#### Skala Likert

Skor	Pendapat
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Netral (N)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)



## E. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Hardani (2020) sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling. Sampel harus menunjukkan keadaan populasi yang artinya kesimpulan hasil penelitian diambil dari kesimpulan atas populasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *non-probability sampling* serta menggunakan metode *purposive* atau *judgmental sampling*. *Non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi yang dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017:82). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah UMKM yang sudah menggunakan Sistem Informasi Akuntansi di wilayah Bangka Belitung. Kemudian metode *purposive* atau *judgmental sampling* adalah metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Berikut ini adalah kriteria-kriteria yang ditetapkan peneliti dalam menentukan sampel:

1. UMKM yang sudah terdaftar di Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung khususnya daerah Bukit Intan, Air Itam, Bukit Merapen, Pasir Putih, dan Rangkui.
2. UMKM yang memproduksi sendiri atau pabrikasi.
3. UMKM yang sudah melakukan pembukuan.

## F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *software IBM Statistical Product and Service Solutions (SPSS) Version 26* untuk memproses data yang diperoleh. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



## 1. Uji Validitas

Menurut Ghazali (2018) uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dianggap valid jika berisi pertanyaan-pertanyaan yang mengungkapkan apa yang akan diukur. Sebaliknya, suatu kuesioner dapat dikatakan tidak valid jika pertanyaannya tidak bisa diukur. Pengujian ini menggunakan metode korelasi Pearson, yaitu dengan cara mengaitkan setiap item dengan item total. Pengujian signifikan dapat ditentukan dengan 2 cara sebagai berikut :

- a) Jika nilai signifikannya  $< 0,05$  maka item tersebut dikatakan valid, dan jika nilai signifikannya  $> 0,05$  maka item tersebut dikatakan tidak valid.
- b) Bandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel. Item dikatakan valid jika nilai  $r$  hitung  $\geq r$  tabel dan sebaliknya, jika nilai  $r$  hitung  $< r$  tabel maka item dianggap tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2018) uji reliabilitas adalah uji dalam bentuk kuesioner yang digunakan untuk mengukur stabilitas dan konsistensi jawaban responden terhadap pertanyaan yang relevan. Jika instrument yang digunakan menghasilkan data yang sama maka dikatakan reliabel. Metode yang biasa digunakan untuk mengukur skala *likert* dalam penelitian ini adalah uji *Cronbach Alpha*. Tingkat dalam hubungan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut, jika  $\alpha$  atau  $r$  hitung :

- 1)  $0.8 - 1.0$  = reliabilitas baik;
- 2)  $0.6 - 0,799$  = reliabilitas diterima;
- 3) Kurang dari  $0.6$  = reliabilitas kurang baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Uji Asumsi Klasik

#### Ⓒ a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model refresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas residual menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yang dalam pengujiannya berdistribusi normal jika nilai *Asymp Sig (2-tailed)* yang dihasilkan dari *unstandardized* residualnya lebih besar dari nilai  $\alpha = 0.05$  atau 5%. Dasar kriteria pengambilan keputusan tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi (sig)  $< 0.05$ , maka nilai residual tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi (sig)  $> 0.05$ , maka nilai residual berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018) uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik berarti tidak ada korelasi antara variabel independen. Pengujian ini menggunakan nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF) untuk mengetahui adanya multikolonieritas dengan melihat nilai VIF. Dasar kriteria pengambilan keputusan tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai tolerance  $< 0.10$  atau nilai VIF  $> 10$ , maka dapat dikatakan terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai tolerance  $\geq 0.10$  atau nilai VIF  $< 10$ , maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Ghozali (2018) uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari nilai residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka terjadi homokedastisitas. Dan sebaliknya jika *variance* dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya, maka terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah saat terjadi homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji *Glesjer*. Uji ini digunakan dengan meregresikan variabel independen terhadap nilai *absolut residual*. Dasar kriteria pengambilan keputusan tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi ( $\text{sig}$ ) < 0.05, maka dapat dikatakan bahwa terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi ( $\text{sig}$ ) > 0.05, maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Statistik t

Menurut Ghozali (2018) uji ini bertujuan untuk mengetahui sejauh apa pengaruh antara satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini menggunakan nilai signifikan  $\alpha = 0.05$  atau 5%. Hasil pengujian dapat dilihat pada output, yakni dengan melihat nilai *Sig* pada tabel *Coefficients*. Tingkat kesalahan ditetapkan sebesar 5% atau 0.05 dengan hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_2 \neq 0$$

#### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $< 0.05$ , maka terima  $H_a$  artinya dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $> 0.05$ , maka terima  $H_o$  artinya dapat dikatakan bahwa model regresi atau variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2018) uji ini bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) berada di  $0 \leq R^2 \leq 1$  yang berarti :

- 1) Jika nilai  $R^2 = 0$  atau semakin mendekati nol maka model regresi yang ada tidak sempurna, dan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin terbatas.
- 2) Jika nilai  $R^2 = 1$  atau semakin mendekati satu maka model regresi yang terbentuk sempurna, dan variabel independen mampu memberikan sebagian besar informasi yang dibutuhkan untuk menguji variabel dependen

#### 5 Analisis Regresi Sederhana

Menurut Sekaran & Bougie (2017) adalah analisis yang dilakukan untuk menentukan apakah terdapat hubungan asimetris antara 1 variabel bebas (X) dan 1 analisis terikat (Y). Model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini:

$$\hat{Y} = \beta_0 + \beta_1 X + \varepsilon$$



Keterangan:

- Ⓒ  $\hat{Y}$  : Keberhasilan UMKM
- $\beta_0$  : Konstanta Regresi
- $\beta_1$  : Koefisien Regresi
- X : Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi
- $\varepsilon$  : Error

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.